

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. *Cross-Directorship* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada perusahaan Indonesia. Sedangkan untuk perusahaan di Malaysia *Cross-Directorship* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengungkapan ISR. Hipotesis kedua
2. *Gender Diversity* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengungkapan ISR pada perusahaan di Indonesia. Sedangkan untuk perusahaan Malaysia, *Gender Diversity* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengungkapan ISR.
3. *Educational Background* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengungkapan ISR pada perusahaan di Indonesia. Pada perusahaan Malaysia, *Educational Background* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan ISR.
4. *Audit Quality* berpengaruh terhadap pengungkapan ISR pada perusahaan di Indonesia, namun berbeda dengan perusahaan yang ada di Malaysia *Audit Quality* yang berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengungkapan ISR.

5. *Audit Opinion* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengungkapan ISR pada perusahaan di Indonesia, sama halnya Malaysia *Audit Opinion* pada perusahaan Malaysia berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pengungkapan ISR pada perusahaan di Indonesia.

B. Implikasi

Sebagai suatu penelitian yang telah dilakukan maka kesimpulan yang ditarik tentu mempunyai implikasi dalam bidang usaha dan juga penelitian-penelitian selanjutnya, sehubungan dengan hal tersebut maka implikasinya adalah sebagai berikut :

Hasil penelitian mengenai variabel mekanisme corporate governance yang diduga mempunyai hubungan dengan pengungkapan *Islamic Social Reporting*, ternyata menunjukkan hubungan yang tidak signifikan, variabel mekanisme *corporate governance*nya memberikan kontribusi sebesar sekitar 0,052 atau 5%.

Berdasarkan penelitian di atas bahwa tidak memberikan kontribusi yang berarti terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Selama ini pengungkapan ISR masih bersifat sukarela dan tidak ada standar baku yang mengaturnya. Selain hal tersebut masih kurangnya pengetahuan mengenai pengungkapan ISR. Maka dalam mengatasi masalah tersebut, diperlukan adanya upaya untuk mensosialisasikan mengenai pengungkapan ISR. Selain itu perlu adanya aturan yang mengatur pengungkapan ISR dalam suatu perundang-undangan.

C. Keterbatasan & Saran Penelitian Kelanjutan

1. Keterbatasan Penelitian

Setelah melakukan analisis penelitian, diketahui bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan penelitian sebagai berikut :

- a. Data yang digunakan dalam penelitian hanya sebatas merujuk pada *annual report* sehingga untuk memunculkan pengungkapan ISR atau informasi yang didapatkan kurang maksimal.
- b. Indeks pengungkapan ISR yang dipakai hanya dari satu sumber, sehingga pengungkapannya kurang maksimal

2. Saran Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka saran yang diberikan oleh peneliti selanjutnya yaitu :

- a. Menambahkan variabel independen seperti *leverage*, *Komite Audit*, *Dewan Komisaris Asing* dan struktur kepemilikan, dsb.
- b. Memperpanjang periode tahun pengamatan dengan rentang waktu yang berbeda.
- c. Menambahkan indikator pada indeks ISR dengan narasumber yang lain atau dikembangkan sendiri.